

PROBLEMATIKA  
**KOREAN WAVE**

KUMPULAN TANYA JAWAB DAN ARTIKEL BIMBINGAN ISLAM



TIM BIMBINGAN ISLAM

# PROBLEMATIKA KOREAN WAVE

KUMPULAN TANYA JAWAB DAN ARTIKEL BIMBINGAN ISLAM



TIM BIMBINGAN ISLAM



# PROBLEMATIKA KOREAN WAVE

KUMPULAN TANYA JAWAB DAN ARTIKEL BIMBINGAN ISLAM



Penyusun : Tim Bimbingan Islam Yogyakarta  
Penata Letak : Irmansyah Mustofa  
Desain Sampul : Irmansyah Mustofa  
Kunjungi : [lynk.id/cspeduli](https://lynk.id/cspeduli)  
Terbit : September 2022  
Sumber : Tanya Jawab Bimbingan Islam

Dilarang mengubah apapun isi tulisan  
tanpa izin dari penerbit.

**"Boleh dicetak dan dibagikan, tetapi tidak untuk  
diperjualbelikan."**

# DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	ii
Daftar Isi .....	vi
Hukum Mengidolakan Artis Korea dalam Islam .....	1
Hukum Muslimah Mengidolakan Artis K-Pop .....	5
Mengikuti Skincare Korea, Apa Termasuk Tasyabbuh? .....	9
Hukum Simbol Love dengan Dua Jari Ala Korea .....	15
Sibuklah dengan Hal Positif, Nonton Drama Korea Bikin 'Halu' .....	19

# HUKUM MENGIDOLAKAN ARTIS KOREA DALAM ISLAM



Ustadz saya mau bertanya. Akhir-akhir ini, banyak di kalangan remaja yang gemar dengan bintang Korea. Mereka mengidolakan pemeran film/drama, penyanyi band dari negara tersebut. Bagaimana Islam memandang idola? Apa yang seharusnya dilakukan para remaja sekarang agar tidak terjebak pada pengidolaan yang berlebihan?

**Jawaban :**

**Seseorang Akan Bersama yang Dicintainya**

Penanya yang dirahmati Allah. Semoga kita dalam lindungan Allah Ta'ala. Mengidolakan dan menggandrungi pada akhirnya meneladani. Bukan hal yang baru di tengah masyarakat kita khususnya para remaja. Kita sering melihat gaya rambut, telinga dan fashion yang beraneka ragam, semuanya digugu dan ditiru agar mirip dengan sang idola.

Contoh kasusnya ketika seorang wanita muslimah berjilbab naik di atas panggung musik, lalu dikecup oleh sang idola, bukan kepalang bahagianya ia bahkan terbawa oleh suasana emosional sampai ia menangis bahagia bisa berjumpa dengan sang idola. Indonesia dikenal oleh dunia dengan masyarakat ketimuran, yang menjaga adab dan sopan santun dalam bertutur kata dan berpakaian. Namun seiring berkembangnya zaman adab dan sopan santun makin hari makin menurun. Karena itu anak-anak remaja banyak meniru budaya barat dalam segala hal, salah satu pintunya dari perfilman, olahraga dan yang lainnya. Dampaknya yaitu mengikuti gaya hidup bebas, free sex, mabuk dan merosotnya moral.

Anas bin Malik, beliau menceritakan bahwa seseorang bertanya pada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, "*Kapan terjadi hari kiamat, wahai Rasulullah?*" Beliau *shallallahu 'alaihi wa sallam* berkata, "*Apa yang telah engkau persiapkan untuk menghadapinya?*" Orang tersebut menjawab, yang artinya : "*Aku tidaklah mempersiapkan untuk menghadapi hari tersebut dengan banyak shalat, banyak puasa dan banyak sedekah. Tetapi yang aku persiapkan adalah cinta Allah dan Rasul-Nya.*" Beliau *shallallahu 'alaihi wa sallam* berkata, "*(Kalau begitu) engkau akan bersama dengan orang yang engkau cintai.*" (HR. Bukhari dan Muslim)

Imam An-Nawawi *rahimahullah* mengatakan; Itulah keutamaan orang yang mencintai Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, orang shalih, pelaku kebaikan yang masih hidup atau pun yang telah mati. Namun, kecintaan ini dilakukan dengan melakukan perintah Allah dan Rasul-Nya, menjauhi setiap larangan dan beradab sesuai yang diajarkan oleh syari'at Islam. (*Lihat Syarh Muslim, 8/483*).

Lihatlah bagaimana perbedaan antara yang mengidolakan aktor, aktris, selebriti dan olahragawan dengan yang mengidolakan Nabi *Shallallahu Alaihi Wasallam*, tentunya sama-sama mengikuti dan meneladani. Akan tetapi perbedaannya pada akhir kehidupan seseorang.

Dalam riwayat Thobroni dalam Mu'jamnya, dari 'Aisyah secara *marfu'* (sampai pada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*),

لَا يُحِبُّ أَحَدٌ قَوْمًا إِلَّا حُشِرَ مَعَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

"Tidaklah seseorang mencintai suatu kaum melainkan dia akan dikumpulkan bersama mereka pada hari kiamat nanti." (*Lihat 'Aunul Ma'bud, 11/164, Asy Syamilah*). Siapa yang mau dikumpulkan di hari kiamat bersama dengan orang-orang pelaku maksiat atau orang-orang kafir?



*Dijawab oleh :*

Ustadz Abu Rufaydah, Lc., MA. حفظه الله

Kamis, 22 Sya'ban 1441 H/ 16 April 2020 M

*Baca selengkapnya :*

<https://bimbinganislam.com/hukum-mengidolakan-artis-korea-dalam-islam/>

# HUKUM MUSLIMAH MENGIDOLAKAN ARTIS K-POP



Afwan ustadz saya Fulanah bertanya, apa hukumnya seorang muslimah mengidolakan artis K-Pop atau artis Korea? Mohon penjelasannya Ustadz?

## Jawaban :

Tidak boleh hal itu dilakukan karena di dalamnya terdapat banyak sekali kemungkaran di antaranya:

### 1. Mengidolakan Serta Menyerupai Orang Orang Kafir

Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda :

مَنْ تَشَبَهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ

*"Barangsiapa yang menyerupai suatu kaum, maka dia termasuk golongan mereka."* (HR Abu Dawud, 4031 dishahihkan oleh Al Albani dalam Shahih Sunan Abi Dawud).

Ash-Shan'ani menyatakan tatkala menjelaskan makna hadits berikut yang artinya: "Dan hadits ini menunjukkan

bahwa siapa yang meniru orang fasik atau orang kafir atau ahli bid'ah pada perkara yang menjadi ciri khas mereka, baik dari pakaian, tunggangan, rupa, maupun cara adalah bagian dari mereka.” (Subulussalam : 4/192-193).

## 2. Musik dan Nyanyian

Allah ta'ala berfirman:

وَاسْتَفْزِرْ مَنْ اسْتَطَعْتَ مِنْهُمْ بِصَوْتِكَ

“Dan sesatkanlah sebanyak yang kamu mampu dari kalangan mereka dengan suara kamu (wahai setan).” (QS Al-Isra' : 64).

Para ulama dari kalangan sahabat sebagaimana dinukil dalam tafsir Ibnu Katsir menafsirkan “Suara kamu/suara setan” maksudnya adalah “Nyanyian dan alat musik .” Kemudian dalil dari hadits sabda Nabi *shallallāhu 'alaihi wa sallam* :

لَيَكُونَنَّ مِنْ أُمَّتِي أَقْوَامٌ يَسْتَحِلُّونَ الْحِرَّ وَالْحَرِيرَ وَالْخَمْرَ وَالْمَعَازِفَ،

“Akan datang pada umatku beberapa kaum yang menghalalkan zina, sutra, khamr (minuman keras) dan alat musik.” (Hadits riwayat Bukhari 5268 dinukil dalam Fathul Bari : 10/51).

### 3. Menampakkan Aurat

Allah ta'ala berfirman: *"Katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada : suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan sesama mereka."* (QS. An-Nur: 31)

Dan masih banyak kemungkaran kemungkaran lainnya yang akan sangat panjang jika disebutkan semua di sini. Namun yang sebagian ini mencukupi bagi orang yang berniat mencari kebenaran. Maka tidak selayaknya kita mengidolakan, meniru atau menyaksikan ataupun mendukung tontonan tontonan seperti ini. Semoga bermanfaat pembahasan tentang hukum mengidolakan artis Korea dalam Islam ini. Wallahu a'lam.

*Dijawab oleh :*

Ustadz Abul Aswad Al-Bayati, BA. حفظه الله

Rabu, 10 Jumadil Awwal 1443 H/15 Desember 2021 M

*Baca selengkapnya:* <https://bimbinganislam.com/hukum-mengidolakan-artis-korea-dalam-islam/>

# MENGIKUTI SKINCARE KOREA, APA TERMASUK TASYABBUH?



Ustadz, bagaimana hukumnya mengikuti metode skincare orang Korea, seperti 10 step skincare. Apakah termasuk tasyabbuh yang terlarang?

**Jawaban :**

**Larangan Tasyabbuh (Menyerupai) Orang-Orang Kafir**

Tasyabbuh artinya menyerupai. Kaum muslimin dilarang tasyabbuh (menyerupai) orang-orang kafir, sebagaimana hadits Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* :

مَنْ تَشَبَّهَ بِقَوْمٍ، فَهُوَ مِنْهُمْ

*"Barangsiapa tasyabbuh (menyerupai) dengan suatu kaum kaum, maka dia termasuk mereka". (HR. Abu Dawud, no. 4031; dll dari Ibnu Umar; Al-Bazzar, no. 2966, dll, dari Hudzaifah. Dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani di dalam Irwaul Gholil, no. 1269, karena banyak jalur periwayatannya dan saling menguatkan). Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah *rahimahullah* (wafat th 728 H) berkata:*

وهذا الحديث أقل أحواله أن يقتضي تحريم التشبه بهم، وإن كان ظاهره يقتضي كفر المتشبه بهم

“Hadits ini (menunjukkan) keadaan paling rendah menetapkan keharaman tasyabbuh (menyerupai) dengan mereka (orang-orang kafir), walaupun zhahir hadits ini menetapkan kekafiran orang yang tasyabbuh (menyerupai) dengan mereka.” (Iqtidha Ush Shirathil Mustaqim, 1/270).

### ***Maksud Tasyabbuh (Menyerupai) yang Hukumnya Haram***

Namun perlu diketahui kaedah tasyabbuh (menyerupai) orang-orang kafir yang haram hukumnya, agar kita tidak salah di dalam menghukumi masalah ini.

Syaikh Nashir bin Abdul Karim Al-‘Aql *hafizhohulloh* menjelaskan tentang tasyabbuh yang haram dengan menyatakan :

مماثلة الكافرين بشتى أصنافهم، في عقائدهم، أو عباداتهم، أو عاداتهم، أو في أنماط السلوك التي هي من خصائصهم

“Menyerupai orang-orang kafir dengan semua jenis mereka, di dalam keyakinan mereka, atau ibadah mereka, atau model-model perilaku, yang itu merupakan kekhususan-kekhususan mereka”. (Kitab ‘Man tasyabbaha biqamin fahuwa minhum’, hlm. 7).

Maka kaum muslimin tidak boleh menyerupai orang-orang kafir di dalam keyakinan mereka, atau ibadah mereka, atau ciri-ciri agama mereka, seperti memakai kalung salib, atau merayakan hari raya-hari raya keagamaan mereka (seperti natal, hari paskah, waisak, dan semisalnya). Juga tidak boleh menyerupai orang-orang kafir di dalam model-model khusus mereka, seperti model berpakaian pendeta, atau artis, atau semacamnya. Syaikh Shalih Al-Fauzan *hafizhahullah* berkata:

فيحرم التشبه بالكفار فيما هو من خصائصهم، ومن عاداتهم، وعباداتهم، وسمتهم وأخلاقهم، كحلق اللحية، وإطالة الشوارب، والرطانة بلغتهم إلا عند الحاجة، وفي هيئة اللباس، والأكل، والشرب، وغير ذلك.

“Haram hukumnya menyerupai orang-orang kafir di dalam perkara yang merupakan kekhususan-kekhususan mereka, adat-adat mereka, ibadah mereka, model mereka, dan perilaku mereka. Seperti mencukur jenggot, memanjangkan kumis, berbicara dengan bahasa mereka, kecuali ketika ada kebutuhan, dan di dalam gaya pakaian, (tata cara) makan, minum, dan lainnya”. (Al-Irsyad ila shahihil i'tiqad, hlm. 316).



## Hukumnya Mengikuti Metode Skincare Orang Korea

Setelah kita memahami larangan tasyabbuh dengan orang-orang kafir, maka mengikuti metode ber skincare orang Korea, seperti 10 step skincare, ini tidak termasuk ke dalam larangan tasyabbuh dengan orang-orang kafir. Sebab masalah kesehatan dan kebersihan kulit wajah bukan kekhususan mereka saja, bahkan semua orang melakukan usaha-usaha untuk kesehatan dan kebersihan kulitnya. Namun hal ini masuk ke dalam masalah hukum mengambil faedah orang-orang kafir. Syaikh Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin *rahimahullah* (wafat tahun 1421 H) berkata: "Yang dilakukan oleh musuh-musuh Allah dan musuh-musuh kita, yaitu orang-orang kafir, ada tiga bagian: **Pertama:** ibadah (untuk manfaat akhirat saja, atau dunia dan akhirat).

**Kedua:** Kebiasaan (untuk manfaat dunia saja), **Ketiga:** Hasil-hasil produksi dan pekerjaan-pekerjaan. Adapun ibadah, maka telah diketahui bahwa tidak boleh bagi seorang muslim menyerupai orang-orang kafir di dalam perkara ibadah-ibadah mereka. Barangsiapa menyerupai ibadah, maka dia berada di dalam bahaya yang besar. Bisa jadi hal itu menjadikan kekafirannya dan keluarnya dari Islam. Adapun kebiasaan (untuk manfaat dunia saja), seperti pakaian dan lainnya, maka tidak boleh menyerupai mereka berdasarkan sabda Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* "Barangsiapa tasyabbuh (menyerupai) dengan suatu kaum kaum, maka dia termasuk mereka".

Adapun hasil-hasil produksi dan pekerjaan-pekerjaan, yang ada manfaat-manfaat umum (seperti tentang komputer, mesin pesawat, kedokteran, dan sebagainya), maka tidak mengapa kita mempelajari apa yang mereka lakukan dan kita mengambil faedah darinya. Dan ini tidak termasuk masalah tasyabbuh, tetapi masuk masalah bersekutu di dalam pekerjaan-pekerjaan yang bermanfaat, orang yang melakukannya tidak termasuk tasyabbuh dengan mereka". (Majmu' Fatawa wa Rasail, 3/40)

### **Perhatikan Hati dan Jiwamu Melebihi Lahiriahu**

Namun yang perlu kami nasehatkan di sini adalah, bahwa hikmah hidup manusia di dunia adalah beribadah kepada Allah Ta'ala, dengan melaksanakan perintah dan menjauhi larangan. Dan inilah kebahagiaan sejati bagi manusia. Oleh karena itu, hendaklah kita lebih memperhatikan kesucian dan kebersihan hati, jiwa, dan perbuatan kita, daripada kesucian dan kebersihan badan dan wajah kita. Sebab hidup manusia di dunia hanya sementara, sehingga manfaat kita memiliki badan atau wajah yang indah hanya sebentar.

Sedangkan manfaat kita membersihkan diri dari syirik dan dosa-dosa, membersihkan hati dari akhlak tercela, menghiasi dengan tauhid, iman dan ketaatan, adalah selamanya di akhirat.

Imam Ibnu Qudamah Al-Maqdisi *rahimahullah* (wafat 689 H) berkata, "Telah sampai keadaan kepada sekelompok orang, mereka menamakan kedunguan dengan kebersihan. Yaitu engkau lihat mayoritas waktu mereka habis untuk menghiasi lahiriyah, adapun batin mereka rusak, dipenuhi dengan kotoran-kotoran kesombongan, 'ujub (bangga terhadap diri sendiri), kebodohan, riya' dan kemunafikan". (Mukhtashor Minhajul Qoshidin, hlm. 27)

*Dijawab oleh :*

Ustadz Muslim Al-Atsari حفظه الله

Jum'at, 17 Sya'ban 1441 H/ 10 April 2020 M

*Baca selengkapnya :*

<https://bimbinganislam.com/mengikuti-skincare-korea-apa-termasuk-tasyabbuh/>

# HUKUM SIMBOL LOVE DENGAN DUA JARI ALA KOREA



Ustadz mau menanyakan tentang simbol dua jari membentuk love (finger heart) apakah seseorang akan otomatis murtad jika mengikuti simbol membuat love dengan dua jari seperti di drama korea (infonya yang beredar simbol 2 jari membentuk love itu adalah tanda salib)? Mohon nasehatnya ustadz

**Jawaban :**

## Hukum Finger Heart Dalam Islam

Gerakan tangan atau jari yang membentuk love atau sebagainya (bukan simbol salib, melainkan happy fun saja, atau gaya-gayaan) tidak membuat Murtad, karena bukan termasuk hal-hal yang secara jelas membatalkan keislaman seseorang, dan juga tidak ada dalilnya secara sharih/jelas dan penjelasan khusus dari salaf (sahabat, tabi'in, dan sebagainya), untuk amalan seperti ini. Wallahu Ta'ala A'lam.

## Bagaimana Ungkapan Cinta Dalam Islam?

Hanya saja di beberapa keadaan ikut bergaya seperti ini (gerakan tangan membentuk love dan semisalnya) karena ikut gaya orang korea misalkan (bukan merupakan kekhususan mereka, karena baru muncul di abad milenial ini saja ketika booming Drakor dan KPop, menurut sepengetahuan kami – wallahu Ta’ala A’lam -) tetap masuk pada perkara menyelisihi muruah (kebaikan) akhlak dan jati diri seorang muslim yang sejati.

Yang dilakukan ketika seorang senang dan cinta (karena Allah) kepada orang lain (bukan lawan jenis) adalah mengabarkannya (lewat lisan). Dahulu sahabat yang mulia Habib menjumpai Miqdam ibnu Ma’di Kariba *radhiallahu ‘anhuma*, ia berkata, “Rasulullahi *Shallallahu ‘alaihi wasallam* pernah bersabda :

إِذَا أَحَبَّ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلْيُعْلِمْهُ أَنَّهُ أَحَبَّهُ

“Jika salah seorang di antara kalian mencintai saudaranya hendaklah dia memberitahu saudaranya itu bahwa dia mencintainya.” (HR. Bukhari dalam *Adabul Mufrod* no. 421/542, dihukumi sebagai hadits shahih oleh *Muhaddits Al Albani*) Dari Mujahid (tabi’in) *rahimahullah*, beliau menuturkan :

لقيني رجل من أصحاب النبي صلى الله عليه وسلم فأخذ بمنكبي من ورائي . قال :  
أما إني أحبُّك . قال : أحبك الله الذي أحببتني له . فقال : لولا أن رسول الله صلى  
الله عليه وسلم قال : ” إذا أحب الرجل الرجل فليخبره أنه أحبه ” . ما أخبرتك .  
قال : ثم أخذ يعرض علي الخطبة . قال : أما إن عندنا جارية ، أما إنها عوراء

“Ada salah seorang sahabat Rasul *Shallallahu ‘alaihi wasallam* bertemu denganku lalu ia memegang pundakku dari belakang dan berkata :

أما إني أحبُّك

“Sungguh saya mencintaimu.”

Dia lalu berkata :

أحبك الله الذي أحببتني له

“Semoga Allah yang membuatmu mencintaimu turut mencintaimu.” Dia berkata, “Sekiranya Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wasallam* tidak bersabda : “Jika seorang pria mencintai saudaranya hendaklah dia memberitahu bahwa dia mencintainya”, maka tentulah ucapanku tadi tidak kuberitahukan kepadamu.” (lihat kisahnya dalam *Adabul Mufrod 422/543*. HR. Bukhari. *Muhaddits Al Albani* mengatakan bahwa hadits ini hasan shahih).

Inilah ajaran Islam yang mengajarkan untuk saling mencintai. Ketika kita mencintai saudara kita karena Allah, maka ungkapkanlah cinta tersebut dengan mengatakan, "Inni uhibbuk" atau "Inni uhibbuk fillah".

Lalu ketika saudaranya mendengar, maka balaslah dengan mengucapkan "ahabbakallahu alladzi ahbabtani lahu" (Semoga Allah turut mencintaimu sebagaimana engkau telah mencintaiku karena-Nya). Dan ini menunjukkan hendaknya cinta dan benci pada orang lain dibangun karena Allah, bukan karena mengikuti trend orang Korea atau "Barat" atau orang-orang yang tidak beriman Kepada Allah Yang Maha Esa, baik untuk maksud dunia semata apalagi hawa nafsu sesat. Wallahu Ta'ala A'lam.

*Disusun oleh :*

Ustadz Fadly Gugul S.Ag. حفظه الله

Selasa, 23 Shafar 1441 H/ 22 Oktober 2019 M

*Baca selengkapnya :*

<https://bimbinganislam.com/hukum-simbol-love-dengan-dua-jari-ala-korea-finger-heart-apakah-boleh/>

# SIBUKLAH DENGAN HAL POSITIF, NONTON DRAMA KOREA BIKIN 'HALU'



Bismillah. Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakaatuh. Barakallahu Fiikum Ustadz. Ana 18 tahun. Akhir-akhir ini di pikiran ana sering bermunculan imajinasi terkait hal yang dilarang agama khususnya romantisme, seperti membayangkan berpacaran saat SMA, membayangkan memiliki suami yang shalih dan sangat sayang dengan ana bahkan membayangkan ana merancang sebuah film korea di mana terjadi berbagai drama di dalamnya. Apakah ini penyakit Ustadz? Ana berusaha untuk mengontrol pikiran ana tetapi rasanya sulit. Mohon nasehat dan solusinya Ustadz. Jazakumullah khairan.

## Jawaban :

### Hukum Berpikiran Kotor

Pikiran dan imajinasi manusia sering kali terbawa kepada sesuatu yang melanggar nilai dan norma syar'i, itulah yang digambarkan dalam firman Allah ta'ala,"



وَمَا أُبْرِي نَفْسِي إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ

“Dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Yusuf: 53).

Begitulah setan yang terus menerus untuk menyeret anak manusia kepada lubang kemaksiatan yang tidak Allah ridhai, sebagaimana firman Allah ta'ala yang artinya:

“Iblis menjawab, ‘Karena Engkau telah menghukumku tersesat, maka saya benar-benar akan (menghalang-halangi) mereka dari jalan-Mu yang lurus, kemudian saya akan mendatangi mereka dari muka dan dari belakang mereka, dari kanan dan dari kiri mereka. Dan Engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur.’” (Al-A’râf/7:16-17).

Apakah pikiran kotor dihitung menjadi dosa karena ia bagian dari perbuatan jelek? Tidakkah dianggap dosa dan perbuatan jelek suatu pikiran manusia sampai ia melayani pikiran tersebut dalam bentuk perbuatan atau aktivitas nyata, misal dengan menggerakkan bagian tubuh untuk melampiaskan pikiran kotornya, bergerak pada arah atau tempat tersebut untuk melakukan apa yang dipikirkan dan seterusnya.

Namun, bila sebatas pikiran terlintas yang kemudian dia melawannya, tidak membayangkan terlalu dalam dari adegan-adegan yang terlarang, atau dengan mengalihkan kepada pikiran lain yang baik, maka insya allah hal ini tidak berdosa. Sebagaimana sabda Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam*,

إِنَّ اللَّهَ تَجَاوَزَ لِأُمَّتِي مَا حَدَّثَتْ بِهِ أَنْفُسُهَا مَا لَمْ يَتَكَلَّمُوا أَوْ يَعْمَلُوا بِهِ

“Sesungguhnya Allah telah menganggap lewat (boleh dan tidak tercatat dosa/memaafkan) dari umatku hal-hal yang dibisikkan oleh jiwa mereka selama mereka tidak berbicara tentangnya (membeberkannya) atau melakukannya.” [Muttafaq ‘Alaih; Shahih al-Bukhari; (5269); Shahih Muslim, Iman (127) Dan sabda beliau yang lain (hadits Qudsi-penj.)],

مَنْ هَمَّ بِسَيِّئَةٍ وَلَمْ يَعْمَلْهَا لَمْ أَكْتُبْهَا عَلَيْهِ

“Barangsiapa yang berkeinginan untuk melakukan suatu kejahatan sedangkan dia tidak melakukannya, niscaya Aku (Allah) tidak mencatatkan (dosa) atasnya.” (Shahih Muslim, kitab al-Iman (128))

## Sibuklah dengan Hal yang Positif

Berdoa dan terus mengisi waktu dengan kesibukan, terutama banyak membaca al-quran dan hal yang lainnya, insyaallah Allah berikan kemampuan untuk mengendalikan pikiran yang melanggar atau sesuatu yang tidak manfaat. Wallahu a`lam.

*Dijawab dengan ringkas oleh :*

Ustadz Mu'tashim, Lc. MA. حفظه الله

Jumat, 30 Rabiul Awal 1443 H/ 5 November 2021 M

*Baca selengkapnya :*

<https://bimbinganislam.com/sibuklah-dengan-hal-positif-nonton-drama-korea-bikin-halu/>